

# LAPORAN TRACER STUDY ALUMNI & PENGGUNA ALUMNI

**LULUSAN  
2019 - 2021**

**Program Studi  
Hubungan internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Nasional**

**CDC, Tracer Study dan alumni  
Biro Administrasi Kemahasiswaan  
Universitas Nasional**



## KATA PENGANTAR

*Tracer Study* (Studi Pelacakan) merupakan salah satu metode yang digunakan perguruan tinggi di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi dalam usahanya untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik inipun dapat bermanfaat pula bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil. *Tracer Study* perlu dilakukan secara melembaga, terstruktur dan dengan metodologi yang tepat guna memperoleh hasil yang terukur, akurat dan dapat diperbandingkan.

*Tracer Study* di Universitas Nasional dilaksanakan secara terpusat di tingkat Universitas oleh Bagian CDC dan *Tracer Study* yang berada di bawah koordinasi Biro Administrasi Kemahasiswaan. Dalam pelaksanaannya, CDC dan *Tracer Study* UNAS berkoordinasi dengan para Ketua Program Studi di lingkungan UNAS mulai tahap sosialisasi, pelaksanaan, hingga monitoring pengisian serta pelaporan.

*Tracer Study* terakhir dilaksanakan pada tahun 2022 untuk menjangkau data dari semua alumni Universitas Nasional yang lulus pada tahun 2021. Melalui penyebaran kuesioner secara *online* kepada seluruh alumni oleh para pimpinan Prodi. Bagian CDC dan *Tracer Study* kemudian merekapitulasi dan mentabulasikan hasil pengisian *tracer study* ke dalam *template* yang formatnya telah disediakan oleh Kemdikbudristek. Hasil tabulasi tersebut kemudian diunggah secara berkala ke dalam situs <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id>. Bagian CDC dan *Tracer Study* selanjutnya mendistribusikan hasil *tracer study* kepada masing-masing Ketua Program Studi untuk telaah dan analisis sesuai dengan kebutuhan Program Studi, akhirnya didapatkan hasil yang dituangkan dalam laporan ini.

Laporan ini dibuat khusus untuk Program Studi Hubungan Internasional (HI), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional untuk alumni yang lulus dalam kurun waktu 2019-2021. Pada tahun 2019 Prodi HI menghasilkan lulusan sebanyak 43 orang dan dari jumlah tersebut berhasil menjangkau lulusan untuk mengisi kuesioner *tracer study* sebanyak 25 orang (58%). Sedangkan pada tahun 2020, Prodi HI juga meluluskan alumni sebanyak 43 orang dan berhasil menjangkau alumni sebanyak 30 orang (70%). Terakhir pada tahun 2021 menghasilkan lulusan sebanyak 44 orang dan berhasil menjangkau alumni sebanyak 43 orang (97%) Dari 98 orang (75%) yang telah mengisi kuesioner *tracer study* maka diketahui bahwa seluruhnya (100%) telah bekerja dan/atau berwirausaha, sementara sebanyak 32 orang (25%) tidak mengisi/belum bekerja. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi pengembangan Prodi HI ke depan.

Jakarta, Januari 2023

Tim *Tracer Study*  
Universitas Nasional

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Tracer Study.....	1
C. Pelaksana Tracer Study.....	2
BAB II METODE TRACER STUDY.....	3
A. Tahapan Pelaksanaan Tracer Study .....	3
B. Metode Tracer Study .....	4
C. Kategori Data Tracer Study .....	5
BAB III HASIL TRACER STUDY .....	6
A. Response Rate TS Prodi Hubungan Internasional Lulusan 2019-2021.....	6
B. Status Pekerjaan.....	6
C. Jenis Perusahaan.....	7
D. Level Perusahaan.....	9
E. Pendapatan per Bulan .....	9
F. Masa Tunggu Lulusan.....	11
G. Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Studi.....	12
H. Relevansi Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan.....	13
I. Lokasi Tempat Bekerja.....	14
J. Cara Mencari Pekerjaan .....	15
K. Masa Transisi.....	15
L. Kecocokan Pekerjaan.....	16
M. Evaluasi Metode Pembelajaran .....	17
N. Kepuasan Pengguna Lulusan .....	18
BAB IV PENUTUP .....	20
LAMPIRAN.....	21

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Studi Pelacakan (*Tracer Study*) adalah adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. *Tracer Study* merupakan upaya penelusuran “jejak” untuk mengetahui rekam jejak termasuk informasi terkini dari para alumni terutama yang berkaitan dengan dengan aktivitas dan pekerjaannya. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. *Tracer Study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Melalui informasi yang disampaikan para alumni, membuat Prodi mengetahui sebaran profesi yang dijalani oleh para alumni, apakah telah sesuai atau sejalur dengan bidang studi yang diberikan pada saat belajar di universitas, khususnya di Prodi Hubungan Internasional UNAS. Selain itu, *tracer study* ini juga sangat penting di dalam memberikan masukan kepada prodi untuk melakukan pembenahan kurikulum yang *link & match* dengan kebutuhan praktis di lapangan. Tentu saja harapan idealnya adalah pembekalan materi kepada seluruh mahasiswa menjadi modal bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya.

### B. Tujuan *Tracer Study*

Secara umum, *Tracer Study* dilakukan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri, keluaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi lulusan.

Secara khusus, tujuan dilakukannya *tracer study* adalah:

1. Untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai perbaikan, pengembangan sistem dan pengelolaan pendidikan perguruan tinggi, baik fasilitas, pola pengajaran dan pembelajaran, proses, serta pelayanan.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan (hardskill, softskill, faktor internal/eksternal, kompetensi, kontribusi, dsb).
3. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi atau dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional.
4. Untuk membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, baik nasional maupun internasional.
5. Memberikan masukan dan data penting bagi *Human Resource Development* (HRD) perusahaan mengenai karakteristik alumni/lulusan perguruan tinggi itu sendiri.
6. Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi, dsb.
7. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi.

### **C. Pelaksana *Tracer Study***

*Tracer Study* di UNAS dilaksanakan oleh Bagian CDC dan *Tracer Study* Biro Administrasi Kemahasiswaan berkoordinasi dengan Tim *Tracer Study* yang dibentuk oleh Rektor. Tim *Tracer Study* terdiri dari Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan alumni berperan sebagai Koordinator Umum yang dibantu oleh Kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan sebagai Wakil Koordinator Umum dan Kepala Bagian Pusat Karir dan *Tracer Study* sebagai Sekretaris. Pelaksanaan *Tracer Study* UNAS juga berada dibawah tanggung jawab Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni serta berada di bawah pengarahannya Rektor.

Ketua Program Studi berperan untuk sosialisasi dan mengarahkan para lulusannya untuk mengisi kuesioner *online* di situs *tracer study*. Selain itu, terdapat staf operasional untuk membantu tugas administrasi, rekapitulasi dan tabulasi data, serta penyusunan laporan.

## BAB II

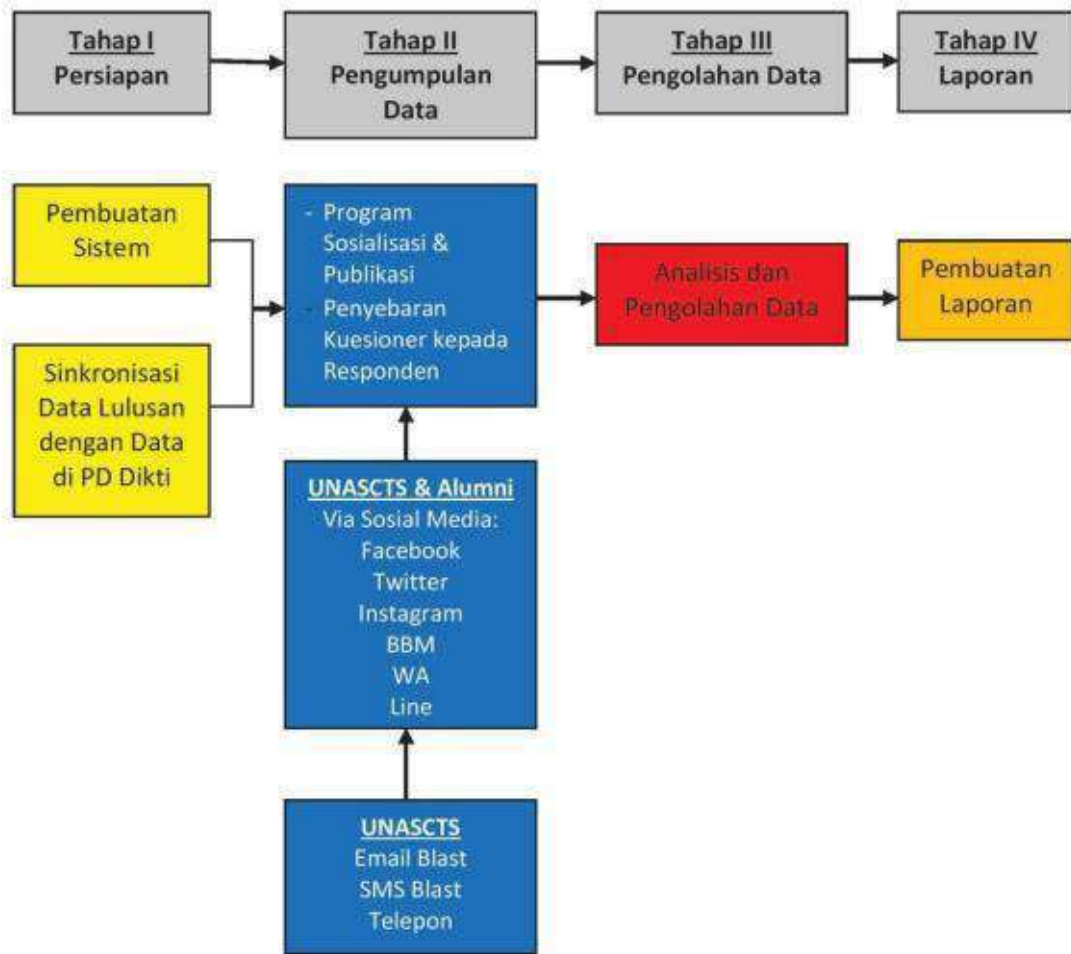
### TAHAPAN DAN METODE TRACER STUDY

#### A. Tahapan Pelaksanaan Tracer Study

Terdapat 4 tahapan dalam pelaksanaan *tracer study*. Tahapan pertama adalah persiapan yaitu pembuatan sistem instrumen secara digital serta sinkronisasi data lulusan dengan data di pangkalan data Kemdikbudristek. Adapun link instrumen *tracer study* telah dibuat dan ditayangkan melalui web Universitas Nasional dengan link sebagai berikut: <https://tracerstudy.unas.ac.id/quiz/kuisisioner-alumni-21/>.

Setelah itu masuk tahapan kedua melalui kegiatan sosialisasi kepada para pimpinan Program Studi untuk menjelaskan pengisian instrumen serta menyebarkan kepada para alumni. Selanjutnya Prodi melakukan pengumpulan data melalui penyebaran link instrumen *tracer study* kepada para alumni sesuai dengan data lulusan yang ada. Selama proses penyebaran dan pengisian instrumen, pihak CDC dan *Tracer Study* Biromawa terus melakukan pemantauan dan penyampaian progress pengisian kepada pimpinan Prodi. Penyebaran link instrumen dilakukan melalui aplikasi Whatsapp dan Media Sosial.

Masuk tahapan ketiga yaitu pengolahan dan analisis data. Bagian CDC dan *Tracer Study* kemudian merekapitulasi dan mentabulasikan hasil pengisian *tracer study* ke dalam *template* yang formatnya telah disediakan oleh Kemdikbudristek. Hasil tabulasi tersebut kemudian diunggah secara berkala ke dalam situs <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id>. Bagian CDC dan *Tracer Study* selanjutnya mendistribusikan hasil *tracer study* kepada masing-masing Ketua Program Studi untuk telaah dan analisis sesuai dengan kebutuhan Program Studi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif menggunakan tabulasi frekuensi. Tahapan terakhir adalah penyusunan laporan hasil *tracer study*.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Tracer Study

## B. Metode Tracer Study

Metode *tracer study* menggunakan metode sensus yaitu metode pengambilan data dari seluruh populasi yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun target populasi dalam studi *tracer study* Prodi Hubungan Internasional pada tahun 2022 ini mencakup alumni lulusan tahun 2019-2021 sebanyak 130 mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan instrumen *tracer study* yang telah dibuat secara digital melalui link <https://tracerstudy.unas.ac.id/quiz/kuisisioner-alumni-21/> yang mengadopsi kuesioner *tracer study* Kemdikbudristek

Proses penyebaran instrumen dilakukan sejak Februari 2020. Hingga Desember 2022, alumni Prodi Hubungan Internasional yang telah mengisi instrumen *tracer study* sebanyak 98 orang atau sebesar 75%. Adapun kendala yang dihadapi sehingga tidak mampu menjangkau seluruh lulusan adalah

nomor telepon alumni yang tidak aktif atau berganti, email yang tidak direspons, dan kesibukan alumni untuk mengisi *tracer study*.

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif menggunakan tabulasi frekuensi. Data disampaikan dalam bentuk tabel serta didukung oleh bagan atau grafik.

### **C. Kategori Data *Tracer Study***

Terdapat beberapa aspek informasi dan data yang dimintakan dari para alumni, yaitu:

1. Status Pekerjaan
2. Kategori Perusahaan
3. Pendapatan per bulan
4. Masa Tunggu Lulusan
5. Kesesuaian pekerjaan dengan Bidang Studi
6. Relevansi Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan
7. Lokasi tempat bekerja lulusan
8. Cara mencari pekerjaan
9. Masa transisi
10. Kecocokan pekerjaan
11. Evaluasi Metode Pembelajaran
12. Kepuasan Pengguna Lulusan



### BAB III

#### HASIL TRACER STUDY

Berikut adalah hasil pengisian *tracer study* alumni Prodi Hubungan Internasional lulusan tahun 2019-2021 sebanyak 98 orang (75%) dari jumlah alumni sebanyak 130 orang.

#### A. Response Rate TS Prodi Hubungan Internasional Lulusan 2019-2021

*Tracer Study* di UNAS diselenggarakan sejak tahun 2019 hingga sekarang (2022). Sejak tahun 2019, *Tracer Study* UNAS (TS UNAS) diselenggarakan kepada seluruh Prodi di lingkungan UNAS. Tercatat ada sekitar 21 Prodi selama 4 tahun penyelenggaraan *Tracer Study* UNAS yang dilibatkan dengan pencapaian jumlah responden untuk Prodi HI sebesar 25 orang lulusan 2019, 30 orang lulusan 2020, dan 43 orang lulusan 2021.

**Tabel 3.1 Perolehan Response Rate TS Prodi HI Lulusan 2019-2022**

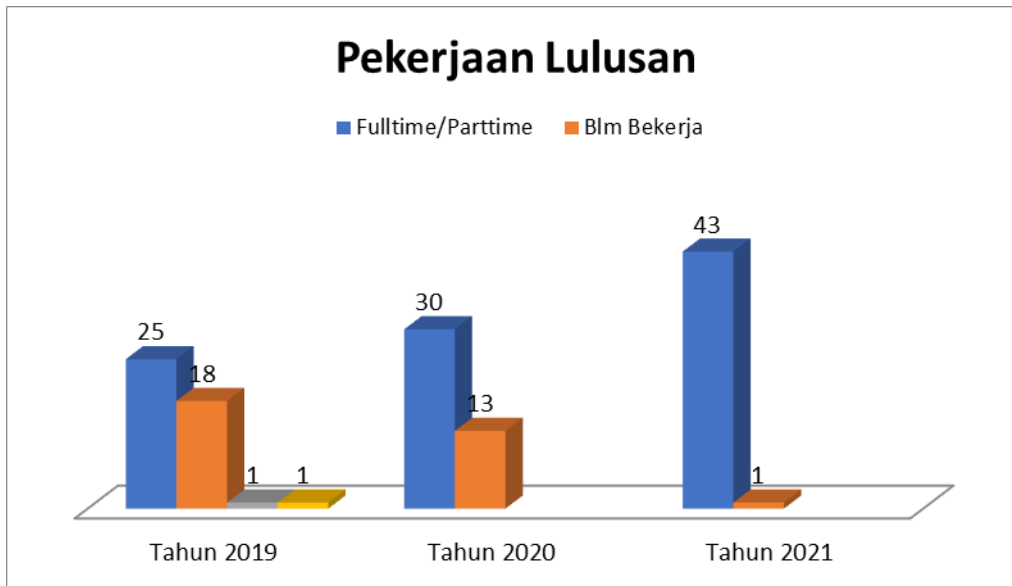
No	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Capaian	Persentase
1	2019	43	25	58 %
2	2020	43	30	70 %
3	2021	44	43	97 %

#### B. Status Pekerjaan

Pertanyaan tentang status pekerjaan memiliki 5 kategori jawaban: bekerja full time/part time, belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan dan tidak kerja tetapi sedang mencari kerja. Berikut hasil *tracer study* alumni Prodi Hubungan Internasional lulusan tahun 2019-2021 pada tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3.2 Status Pekerjaan**

No	Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Fulltime/Parttime	25	30	43
2	Blm memungkinkan bekerja	18	13	1
3	Wiraswasta	0	0	0
4	Melanjutkan Pendidikan	0	0	0
5	Tidak kerja/mencari pekerjaan	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>43</b>	<b>44</b>



**Grafik 3.1 Pekerjaan Lulusan**

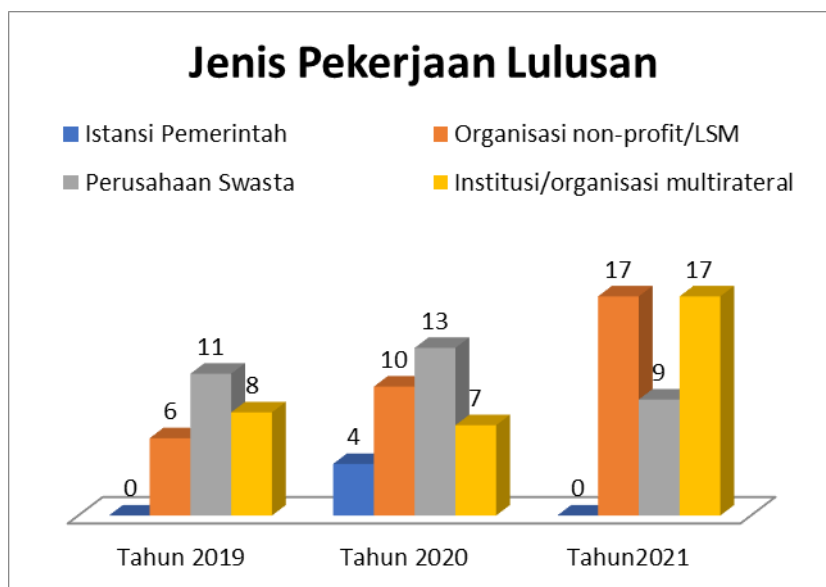
Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa mayoritas alumni Prodi Hubungan Internasional lulusan tahun 2019-2021 sebanyak 75% telah mendapatkan pekerjaan baik fulltime maupun part time. Meski demikian, masih terdapat sebanyak 25% alumni yang menyatakan masih proses mencari pekerjaan. Hal yang patut disayangkan adalah tidak ada satupun alumni yang melanjutkan pendidikan ke jenjang magister. Hal ini tentu akan menjadi catatan bagi Prodi Hubungan Internasional untuk mendorong alumni melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

### C. Jenis Perusahaan

Bagi responden yang menyatakan telah bekerja atau berwirausaha, pertanyaan berikutnya adalah tentang jenis perusahaan. Adapun kategori jawabannya adalah instansi pemerintah, LSM, Perusahaan Swasta, Perusahaan sendiri, BUMN/ BUMD, dan organisasi multilateral. Berikut hasil *tracer study* alumni Prodi Hubungan Internasional lulusan tahun 2019-2021:

Tabel 3.3 Jenis Perusahaan

No	Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun2021
1	Istansi Pemerintah	0	4	0
2	Organisasi non-profit/LSM	6	10	17
3	Perusahaan Swasta	11	13	9
4	Institusi/organisasi multilateral	8	7	17
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>34</b>	<b>43</b>



Grafik 3.2 Jenis Pekerjaan Lulusan

Berdasarkan tabel 3.3 dan grafik 3.2 di atas menunjukkan bahwa untuk lulusan 2019 sebanyak 11 orang (44%) bekerja di Perusahaan swasta, 8 orang (32%) bekerja di institusi/organisasi multilateral, dan 6 orang (24%) bekerja di organisasi non-profit/LSM.

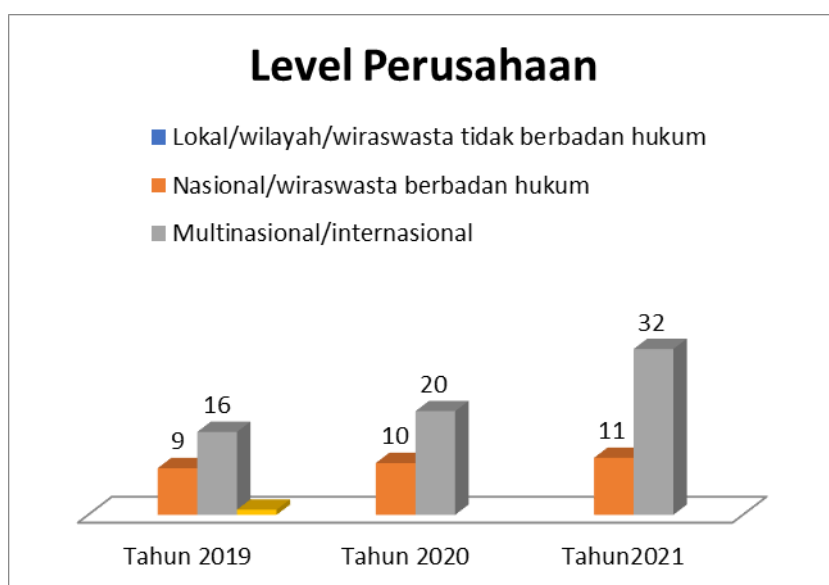
Sementara lulusan 2020 sebanyak 13 orang (43%) bekerja di Perusahaan swasta, 10 orang (33%) di organisasi non-profit/LSM, 7 orang (23%) di institusi/organisasi multilateral, dan 4 orang (13%) bekerja di instansi pemerintah.

Terakhir lulusan 2021 menunjukkan masing-masing 17 orang (40%) bekerja di organisasi non-profit/LSM dan institusi/organisasi multilateral, 9 orang (20%) bekerja di Perusahaan swasta.

#### D. Level Perusahaan

Tabel 3.4 Level Perusahaan

No	Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum			
2	Nasional/wiraswasta berbadan hukum	9	10	11
3	Multinasional/internasional	16	20	32
Jumlah		25	30	43



Grafik 3.3 Level Perusahaan

Jika dilihat pada aspek level perusahaan berdasarkan tabel 3.4 dan Grafik 3.3 di atas menunjukkan bahwa seluruh lulusan 2019-2021 mayoritas bekerja di Perusahaan multinasional/internasional. Lulusan 2019 bekerja di perusahaan multinasional dengan persentase sebesar 64%, dan sisanya sebanyak 36% bekerja di perusahaan nasional berbadan hukum. Sementara itu, mayoritas lulusan 2020 juga bekerja di perusahaan multinasional dengan persentase 67%, dan sisanya 33% bekerja di perusahaan nasional berbadan hukum. Sedangkan lulusan 2021 bekerja di perusahaan multinasional/internasional sebesar 74%, dan sisanya 26% bekerja di perusahaan nasional berbadan hukum.

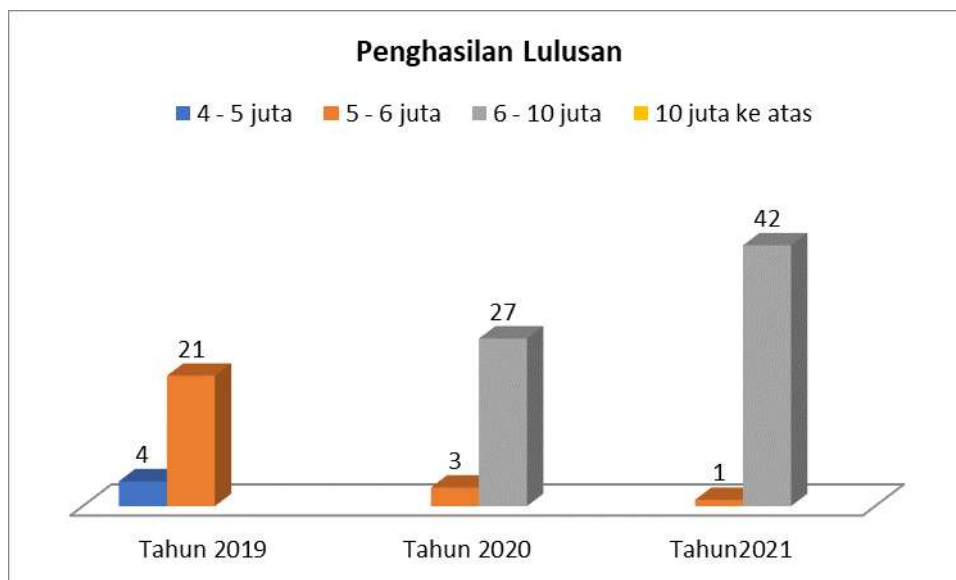
#### E. Pendapatan per Bulan

Dalam instrumen *tracer study* juga ditanyakan kepada responden berapa rata-rata pendapatan mereka per bulan pada saat mengisi instrumen. Jawabannya terbuka sehingga responden dapat mengisi angka pendapatan mereka. Dari

jawaban tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan 4 kategori sesuai tabel di bawah. Berikut hasil *tracer study* alumni Prodi Hubungan Internasional lulusan tahun 2022:

**Tabel 3.5 Pendapatan per Bulan**

No	Penghasilan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun2021
1	4 - 5 juta	4		
2	5 - 6 juta	21	3	1
3	6 - 10 juta		27	42
4	10 juta ke atas			
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>30</b>	<b>43</b>



**Grafik 3.4 Penghasilan Lulusan**

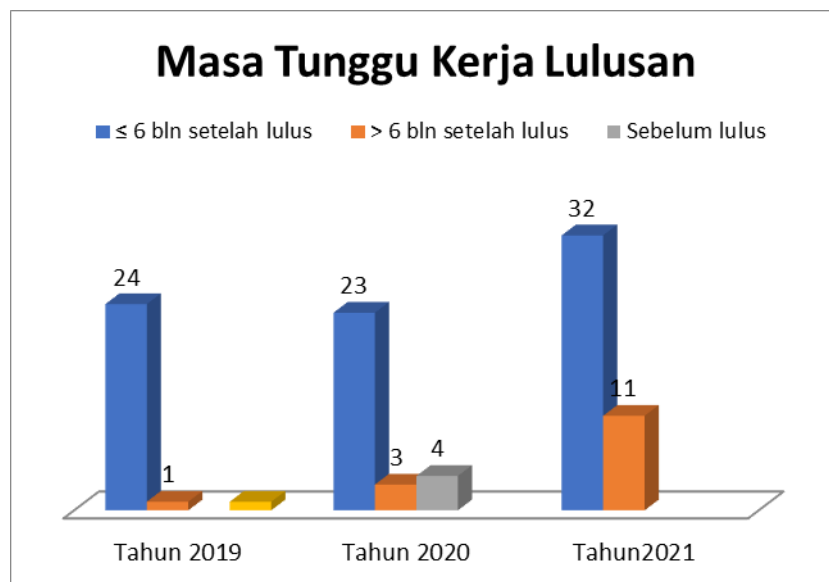
Berdasarkan tabel 3.5 dan grafik 3.4 di atas menunjukkan rata-rata pendapatan per bulan dari alumni Prodi Hubungan Internasional yang telah bekerja/berwirausaha. Mayoritas alumni lulusan 2019 menyatakan bahwa sebanyak 84% memiliki penghasilan sebesar  $\geq 6$  juta, dan sisanya 16% memiliki pendapatan  $\geq 5$  juta. Sementara itu, lulusan 2020 menyatakan sebanyak 90% menyatakan memperoleh penghasilan  $\geq 10$  juta dan sisanya 10% memperoleh penghasilan sebesar  $\geq 6$  juta. Sedangkan, untuk lulusan 2021, mayoritas sebanyak 98% memperoleh penghasilan sebesar Rp  $\geq 10$  juta dan sisanya 2% memperoleh penghasilan sebesar  $\geq 6$  juta.

## F. Masa Tunggu Lulusan

Masa tunggu lulusan adalah indikator *tracer study* untuk melihat seberapa lama lulusan mendapatkan pekerjaan. Jawaban bersifat terbuka dimana responden mengisi angka bulan. Dari data tersebut, kemudian dikategorikan ke dalam 5 kategori sesuai tabel di bawah. Berikut hasil *tracer study* alumni Prodi Hubungan Internasional lulusan tahun 2019-2021:

Tabel 3.6 Masa Tunggu Lulusan

No	Masa Tunggu Kerja	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	≤ 6 bln setelah lulus	24	23	32
2	> 6 bln setelah lulus	1	3	11
3	Sebelum lulus		4	
Jumlah		25	30	43



Grafik 3.5 Masa Tunggu Kerja Lulusan

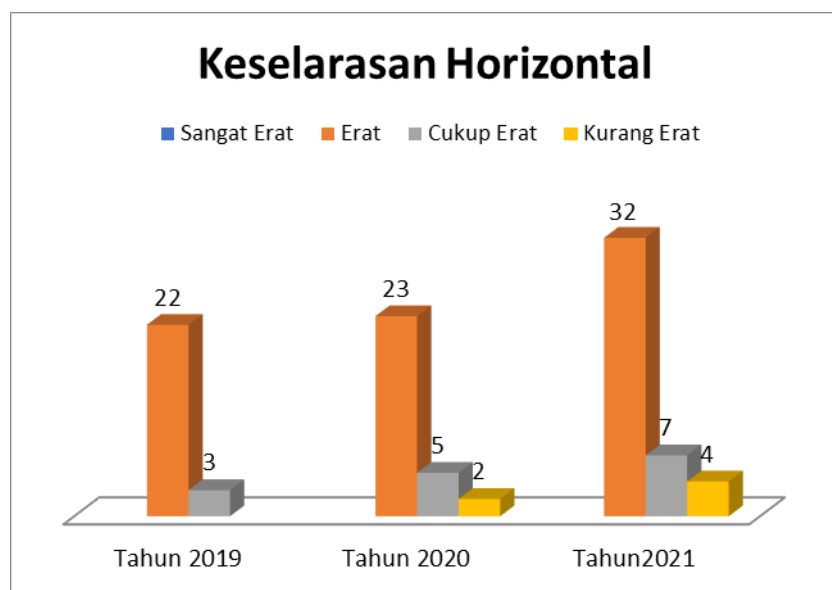
Berdasarkan tabel 3.6 dan grafik 3.5 di atas menunjukkan bahwa mayoritas (61%) dari alumni Prodi Hubungan Internasional lulusan 2019-2021 telah mendapatkan pekerjaan dalam rentang waktu ≤ 6 bulan setelah lulus. Sisanya sebanyak 12% mendapatkan pekerjaan > 6 bulan setelah lulus. Bahkan terdapat sebanyak 3% dari lulusan menyatakan telah mendapatkan pekerjaan sebelum mereka lulus kuliah. Dengan rata-rata keseluruhan maka masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan adalah median 4 bulan setelah lulus.

### G. Keselarasan Horizontal

Salah satu poin penting dalam *tracer study* adalah melihat keselarasan horizontal atau kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi. Adapun kategori jawabannya ada 5 mulai sangat erat hingga tidak sama sekali sesuai tabel di bawah. Berikut hasil tracer study alumni Prodi Hubungan Internasional lulusan tahun 2019-2021:

Tabel 3.7 Kesesuaian Horizontal

No	Kategori	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Sangat Erat			
2	Erat	22	23	32
3	Cukup Erat	3	5	7
4	Kurang Erat		2	4
Jumlah		25	30	43



Grafik 3.6 Keselarasan Horizontal

Berdasarkan tabel 3.7 dan grafik 3.6 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas lulusan 2019 menyatakan kesesuaian pekerjaan bidang studi yang erat dengan jumlah persentase total sebesar 88%, sisanya 12% menyatakan cukup erat. Sedangkan, lulusan 2020 menyatakan bahwa sebesar 77% menyatakan pekerjaannya saat ini telah sesuai dengan bidang studinya, sebesar 17% menyatakan cukup erat, dan sebesar 6% menyatakan kurang erat. Untuk lulusan 2021, mayoritas alumni sebesar 74% menyatakan pekerjaan mereka saat ini sudah erat dengan bidang studi Hubungan Internasional, sisanya sebesar 16% menyatakan cukup erat dan sebesar 10%

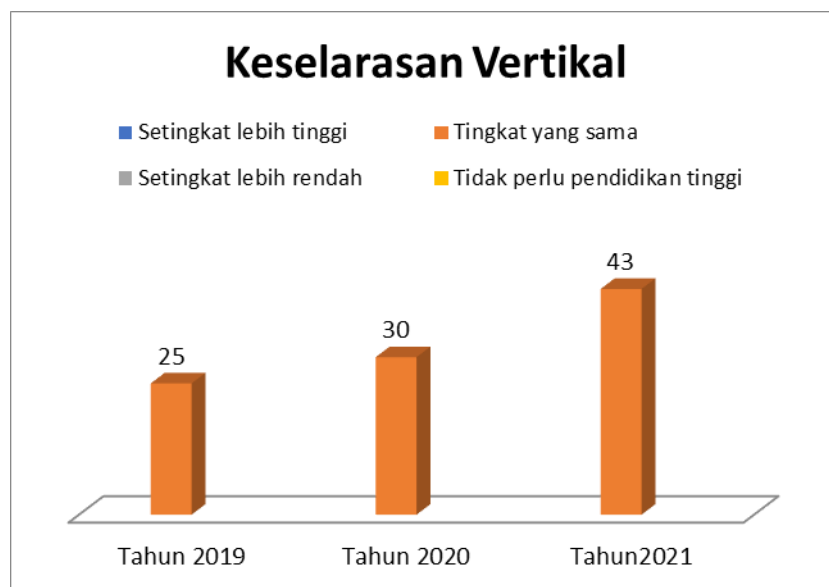
menyatakan kurang erat. Jika dijumlahkan persentasi kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata 79% alumni Prodi Hubungan Internasional lulusan 2019-2021 telah bekerja sesuai bidang studinya.

#### H. Keselarasan Vertikal

Tracer study juga mengukur apakah pekerjaan yang dijalani oleh alumni adalah pekerjaan yang memang sesuai dengan tingkat pendidikan mereka. Terdapat 4 kategori jawaban sesuai tabel di bawah. Berikut hasil tracer study alumni Prodi Hubungan Internasional lulusan tahun 2019-2021:

**Tabel 3.8 Keselarasan Vertikal**

No	Kategori	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun2021
1	Setingkat lebih tinggi			
2	Tingkat yang sama	25	30	43
3	Setingkat lebih rendah			
4	Tidak perlu pendidikan tinggi			
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>30</b>	<b>43</b>



**Grafik 3.7 Keselarasan Vertikal**

Berdasarkan tabel 3.8 dan grafik 3.7 data di atas, menunjukkan bahwa seluruh alumni Prodi Hubungan Internasional dengan persentase sebesar 100% menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sesuai atau memiliki tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan level sarjana.



## I. Lokasi Tempat Bekerja

Tabel 3.9 Lokasi Tempat Bekerja

No	Lokasi Tempat Bekerja	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	DKI Jakarta	21	27	39
2	Jawa Barat	2	1	2
3	Banten		1	
4	Jawa Timur	2	2	
5	Luar Negeri		1	
6	Kalimantan Barat			1
7	Bali			1
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>32</b>	<b>43</b>



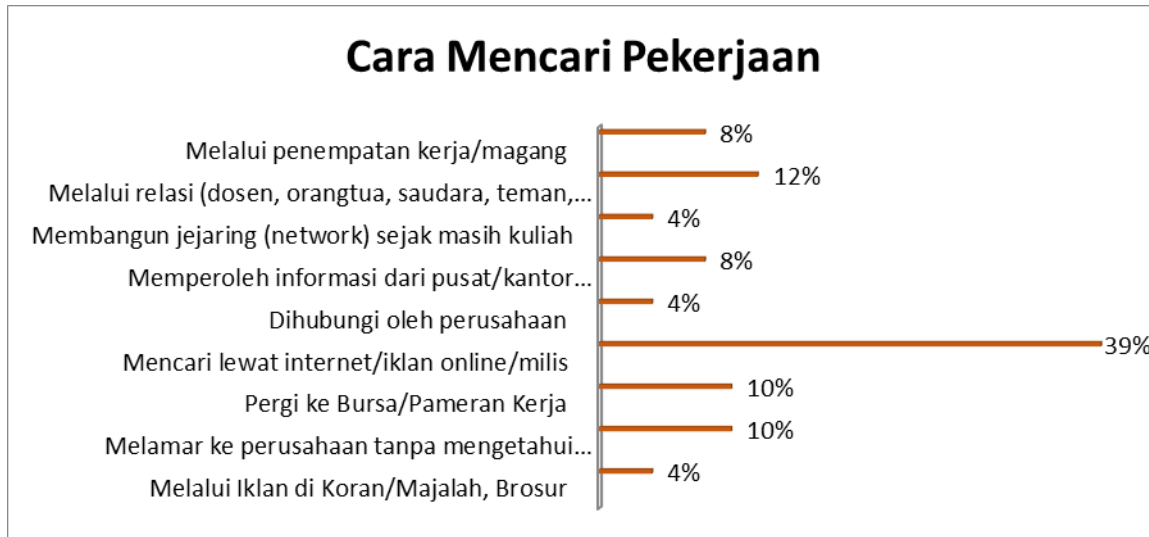
Grafik 3.8 Lokasi Tempat Bekerja

Dari tabel 3'9 dan grafik 3.8 dapat diketahui bahwa mayoritas alumni Prodi Hubungan Internasional bekerja di Provinsi DKI Jakarta sebanyak 87 orang (89%). Sisanya sebanyak 11 orang (11%) tersebar bekerja di Jawa Barat, Jawa Timur, Provinsi, Kalimantan Barat, Bali, dan luar negeri.

## J. Cara Mencari Pekerjaan

Saat melakukan pencarian kerja, alumni Prodi HI memiliki berbagai macam akses yang dapat digunakan sebagai sumber pencarian informasi mengenai pekerjaan yang menjadi tujuan mereka. Akses informasi mengenai lowongan

pekerjaan ini dapat dijangkau baik melalui lingkungan internal, yaitu CDC dan *Tracer Study* UNAS, Prodi, dosen, teman satu Prodi, ataupun lingkungan eksternal, yaitu bursa kerja Perguruan Tinggi selain UNAS, pemerintah, website selain UNAS dan sebagainya.



**Grafik 3.9 Cara Mencari Pekerjaan**

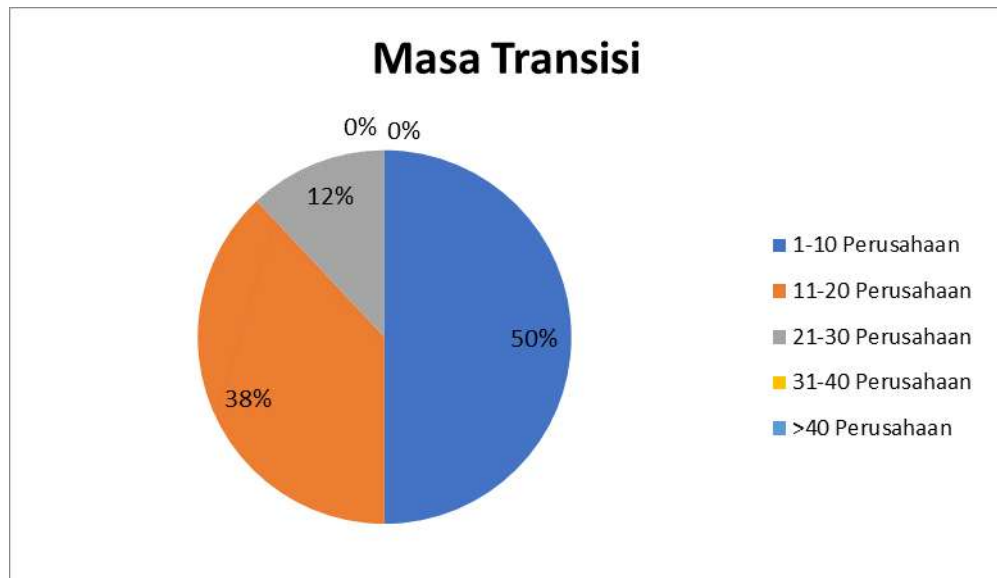
Apabila diperhatikan pada grafik 3.9 di atas, maka dari 98 orang alumni Prodi HI lulusan 2019-2021 yang mengisi kuesioner *tracer study* hanya terdapat 49 orang (50%) yang mengisi cara mereka mencari pekerjaan. Diketahui pula bahwa mayoritas alumni Prodi HI ternyata memanfaatkan informasi pekerjaan di luar lingkungan UNAS. Pada Grafik 3.9 tampak bahwa alumni Prodi HI yang mencari kerja di luar UNAS lebih banyak memanfaatkan fasilitas berupa *internet/ iklan online/milis* sebanyak 39%, melalui relasi (dosen, orang tua, saudara, teman) sebanyak 12%, melalui bursa/pameran kerja dan melamar ke Perusahaan tanpa mengetahui adanya lowongan kerja masing-masing sebanyak 10%. Sisanya mendapatkan pekerjaan melalui penempatan kerja/magang dan informasi dari Kantor Pusat Karir UNAS masing-masing sebanyak 8%, membangun jejaring/network semasa kuliah, dihubungi oleh Perusahaan dan iklan di koran/brosur/majalah masing-masing sebesar 4%.

#### **K. Masa Transisi**

Dari 98 orang lulusan Prodi HI yang mengisi kuesioner *tracer study*, hanya 50 orang (51%) yang mengisi kolom pertanyaan masa transisi. Sebagai bagian dari proses pencarian kerja, tidak jarang alumni Prodi HI mengajukan lamaran lebih dari satu

perusahaan. Alumni yang mengajukan lamaran pada satu perusahaan umumnya karena perusahaan tersebut adalah perusahaan yang menjadi target tujuan bekerja.

Pada grafik 3.10 terlihat alumni 2019-2021, ternyata mereka paling banyak (25 orang) mengajukan lamaran ke 1-10 perusahaan (50%). Sebagian lainnya sebanyak 19 orang (38%) mengajukan lamaran ke 11-20 perusahaan, dan sebanyak 6 orang (12%) mengajukan lamaran ke 21-30 perusahaan.



Grafik 3.10 Masa Transisi

#### L. Kecocokan Pekerjaan

Berdasarkan data Grafik 3.11 terkait kecocokan pekerjaan alumni saat ini maka terdapat 137 jawaban yang diberikan oleh 98 alumni yang mengisi kuesioner *tracer study*. Adapun jawaban yang diberikan lebih banyak daripada jumlah alumni yang mengisi kuesioner karena setiap alumni diperbolehkan menjawab pertanyaan lebih dari satu jawaban. Dari jumlah 137 jawaban diketahui 56 orang (41%) alumni menjawab bahwa pekerjaannya sudah sesuai dengan pendidikannya. Sebanyak 16 orang (12%) menyatakan bahwa di pekerjaan mereka saat ini mereka memperoleh prospek karir yang baik, belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan saat ini masing-masing sebanyak 13 orang (9%), pekerjaan saat ini lebih menarik sebanyak 8 orang (6%), lokasi pekerjaan saat ini lebih dekat dari tempat tinggal dan pekerjaan saat ini lebih fleksibel masing-masing 6 orang (4%), dan sisanya menjawab bahwa pada awal meniti karir harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikannya dan pekerjaan saat ini lebih

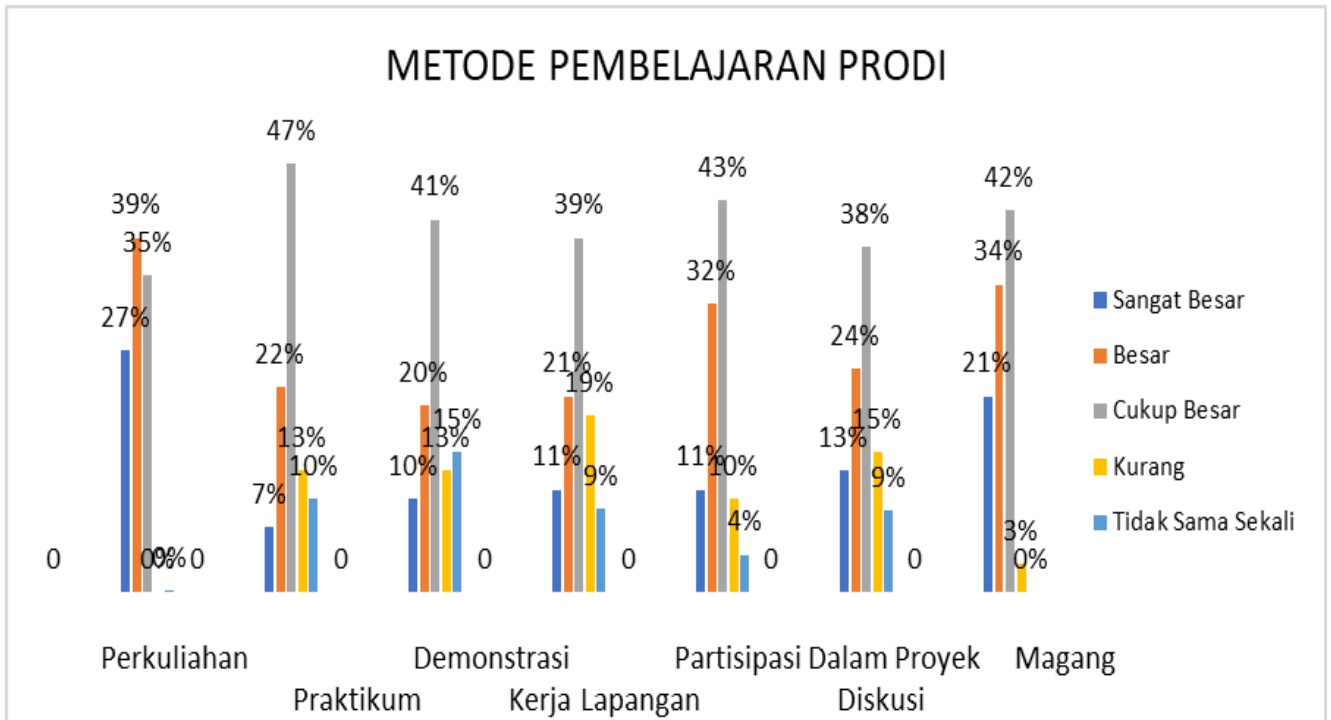
aman/terjamin/secure masing 3 orang (2%).



**Grafik 3.11 Kecocokan Pekerjaan**

#### **M. Metode Pembelajaran Program Studi**

Dalam *tracer study* juga ditanyakan penilaian alumni terhadap metode pembelajaran yang dijalankan oleh Program Studi. Terdapat 7 aspek yang dievaluasi yaitu perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi. Adapun skala jawaban menggunakan skala 1-5 di mana semakin kecil skornya maka semakin bagus nilainya. Berdasarkan jawaban responden kemudian dihitung nilai rata-rata untuk setiap kategori. Berikut hasil *tracer study* alumni Prodi Hubungan Internasional lulusan tahun 2019-2021:



**Grafik 3.12 Metode Pembelajaran Prodi**

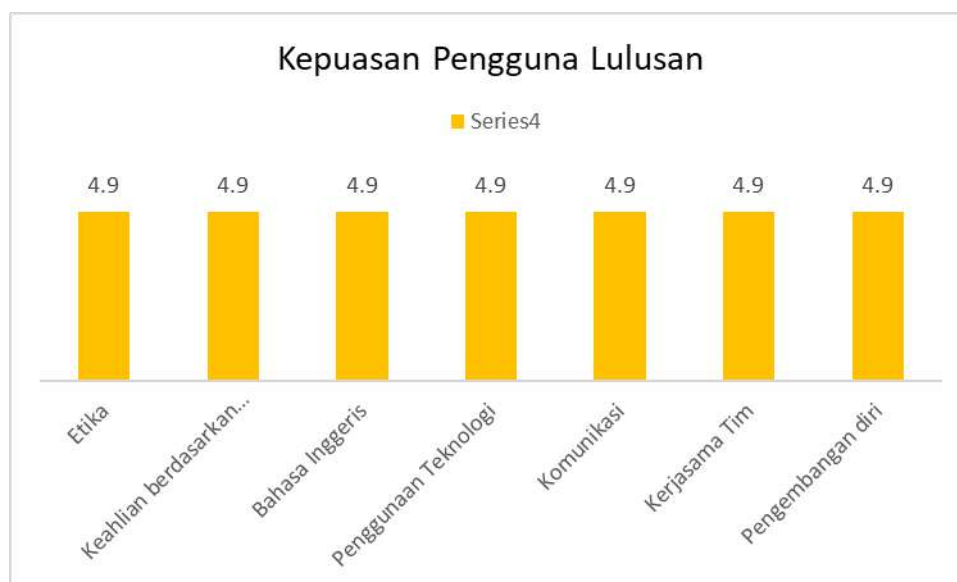
Tingkat penekanan metode pembelajaran yang diperoleh alumni Prodi HI lulusan 2019-2021 yang besar pada kuliah dan diskusi (Grafik 3.8). Untuk praktikum dan kerja lapangan keduanya dianggap berjalan dengan baik. Sementara itu, bagi lulusan ternyata selama dalam proses pembelajaran mereka merasa kurang dalam demonstrasi dan partisipasi dalam proyek riset. Hal ini sangat disayangkan mengingat demonstrasi keilmuan dan partisipasi dalam proyek riset pada dasarnya dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keilmuan yang mereka miliki.

#### **N. Kepuasan Pengguna Lulusan**

Mengenai kepuasan pengguna lulusan, juga dilakukan penyebaran instrumen *tracer study* kepada pengguna lulusan baik mengirimkan surat Rektor secara langsung kepada perusahaan tempat alumni bekerja maupun melalui alumni itu sendiri. Aspek penilaian meliputi 7 kategori yang sama dengan kompetensi. Jawaban menggunakan skala 1 - 5. Dari data yang terisi kemudian dihitung nilai rata-rata untuk melihat kepuasan pengguna terhadap kompetensi alumni Prodi Hubungan Internasional. Berikut hasil *tracer study* terhadap pengguna lulusan Prodi Hubungan Internasional lulusan 2019-2021.

**Tabel 3.10 Kepuasan Pengguna Lulusan**

No	Kategori	Penilaian Pengguna
1	Etika	4.9
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu	4.9
3	Bahasa Inggris	4.9
4	Penggunaan Teknologi	4.9
5	Komunikasi	4.9
6	Kerjasama Tim	4.9
7	Pengembangan diri	4.9



**Grafik 3.13 Kepuasan Pengguna Lulusan**

Berdasarkan tabel 3.10 dan grafik 3.13, diketahui bahwa pengguna lulusan memiliki penilaian yang sangat tinggi terhadap kompetensi alumni Prodi Hubungan Internasional dalam keseluruhan aspek yaitu etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, dan kerjasama tim, bahasa inggris dengan nilai rata-rata sebesar 4.9 berdasarkan skala 1-5.

## BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil *tracer study* di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Mayoritas alumni Prodi Hubungan Internasional lulusan tahun 2019-2021 telah mendapatkan pekerjaan baik *fulltime* maupun *part time*. Mereka banyak bekerja di perusahaan swasta nasional. Pendapatan rata-rata para alumni berada di kisaran Rp 6 juta - Rp 10 juta.
- b. Seluruh alumni yang telah mendapat pekerjaan setelah lulus kuliah. Adapun waktu tunggu lulusan setelah lulus berkisar antara 3-4 bulan.
- c. Tentang kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi berada pada angka 79% yang erat (77 orang) dan 15% cukup erat (15 orang). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alumni Prodi Hubungan Internasional telah bekerja sesuai bidang studinya.
- d. Seluruh alumni Prodi Hubungan Internasional dengan persentase sebesar 100% menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sesuai atau memiliki tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan level sarjana.
- e. Berdasarkan penilaian pengguna lulusan maka seluruh kompetensi telah dikuasai alumni Prodi Hubungan Internasional yaitu pada aspek etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, kerjasama tim, bahasa Inggris, penggunaan teknologi, komunikasi, dan pengembangan diri.

**KUESIONER TRACER STUDY  
UNIVERSITAS NASIONAL**

Identitas			
<b>F1</b>	Nomor Pokok Mahasiswa	:	
	Tahun Lulus	:	
	Nama Mahasiswa	:	
	Program Studi	:	
	Tanggal Lahir	:	
	Tempat Lahir	:	
	Nomor Telepon/HP	:	
	Alamat Email	:	
	Alamat Rumah	:	
	NIK	:	
	NPWP	:	
Informasi Pekerjaan			
	Apakah anda sudah bekerja?	:	[1] Sudah bekerja [2] Resign [3] Belum bekerja [4] Wirausaha
	Nama Perusahaan	:	
	Posisi/Jabatan	:	
	Pertama Bekerja	:	
	Alamat Perusahaan	:	
	Telepon Perusahaan	:	
	Nama Atasan & Jabatan	:	
Tracer Study			
<b>F8</b>	Jelaskan status anda saat ini	:	[1] Bekerja full time/part time [3] Wiraswasta [4] Melanjutkan Pendidikan [5] Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja [2] Belum Memungkinkan Bekerja



<b>F504</b>	Apakah Anda telah mendapatkan pekerjaan <=6 bulan/termasuk bekerja sebelum lulus?	:	[1] Ya (f5-04) Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan sebelum lulus?.....bulan (f5-02) [2] Tidak (f5-04) Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus?.....bulan (f5-06) Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan? ( <i>take home pay</i> ) Rp.....(f5-05)
<b>F510</b>	Di mana lokasi tempat anda bekerja?	:	Propinsi (pilih propinsi) (f5a1) Kab/Kota (pilih kabupaten/kota) (f5a2)
<b>F11</b>	Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?	:	[1] Instansi pemerintah [6] BUMN/BUMD [7] Institusi/Organisasi multilateral [2] Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat [3] Perusahaan swasta [4] Wiraswasta/perusahaan sendiri [5] Lainnya, tuliskan:
<b>F5b</b>	Apa nama perusahaan/kantor tempat anda bekerja?	:	
<b>F5c</b>	Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan anda saat ini? <b>(Apabila F8 menjawab [3] Wiraswasta)</b>	:	Pilih posisi [1] Founder [2] Co-Founder [3] Staff [4] Freelance/Kerja Lepas
<b>F5d</b>	Apa tingkat tempat kerja anda?	:	Pilih tingkatan [1] Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum [2] Nasional/wiraswasta berbadan hukum [3] Multinasional/internasional
<b>F18</b>	Pertanyaan studi lanjut <b>(Apabila F8 menjawab [4] Melanjutkan Pendidikan)</b>	:	Sumber biaya (f18a) [1] Biaya sendiri [2] Beasiswa Perguruan Tinggi [pilih kode PT] (f18b) Program Studi [pilih kode prodi] (f18c) Tanggal masuk [hh/bb/tttt] (f18d)
<b>F12</b>	Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah	:	[1] Biaya sendiri/keluarga [2] Beasiswa ADIK [3] Beasiswa BIDIKMISI [4] Beasiswa PPA [5] Beasiswa AFIRMASI [6] Beasiswa perusahaan/swasta [7] Lainnya, tuliskan.....
<b>F14</b>	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	:	[1] Sangat Erat [2] Erat [3] Cukup Erat [4] Kurang Erat [5] Tidak Sama Sekali
<b>F15</b>	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	:	[1] Setingkat Lebih Tinggi [2] Tingkat yang Sama [3] Setingkat Lebih Rendah [4] Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

**F17**

Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A)					Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B)									
Sangat Rendah		Sangat Tinggi			Keterangan					Sangat Rendah		Sangat Tinggi		
1	2	3	4	5	Etika (f1761) (f1762)					1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (f1763) (f1764)					1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	Bahasa Inggris (f1765) (f1766)					1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	Penguasaan Teknologi Informasi (f1767) (f1768)					1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	Komunikasi (f1769) (f1770)					1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	Kerjasama Tim (f1771) (f1772)					1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	Pengembangan Diri (f1773) (f1774)					1	2	3	4	5

**F2**

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?

- : **Perkuliahhan f21**  
 [1] Sangat Besar  
 [2] Besar  
 [3] Cukup Besar  
 [4] Kurang  
 [5] Tidak Sama Sekali
- Demonstrasi f22**  
 [1] Sangat Besar  
 [2] Besar  
 [3] Cukup Besar  
 [4] Kurang  
 [5] Tidak Sama Sekali
- Partisipasi dalam proyek riset f23**  
 [1] Sangat Besar  
 [2] Besar  
 [3] Cukup Besar  
 [4] Kurang  
 [5] Tidak Sama Sekali
- Magang f24**  
 [1] Sangat Besar  
 [2] Besar  
 [3] Cukup Besar  
 [4] Kurang  
 [5] Tidak Sama Sekali
- Praktikum f25**  
 [1] Sangat Besar  
 [2] Besar  
 [3] Cukup Besar  
 [4] Kurang  
 [5] Tidak Sama Sekali
- Kerja Lapangan f26**  
 [1] Sangat Besar  
 [2] Besar  
 [3] Cukup Besar  
 [4] Kurang  
 [5] Tidak Sama Sekali
- Diskusi f27**  
 [1] Sangat Besar  
 [2] Besar  
 [3] Cukup Besar  
 [4] Kurang

			[5] Tidak Sama Sekali
<b>F3</b>	Kapan anda mulai mencari pekerjaan? <i>Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan</i>	:	[1] Kira-kira bulan sebelum lulus <b>f301</b> [2] Kira-kira bulan sesudah lulus <b>f302</b> [3] Saya tidak mencari kerja ( <i>langsung ke pertanyaan 8</i> )
<b>F4</b>	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i>	:	[1] Melalui iklan di koran/majalah, brosur <b>f4-01</b> [2] Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada <b>f4-02</b> [3] Pergi ke bursa/pameran kerja <b>f4-03</b> [4] Mencari lewat internet/iklan online/milis <b>f4-04</b> [5] Dihubungi oleh perusahaan <b>f4-05</b> [6] Menghubungi Kemenakertrans <b>f4-06</b> [7] Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta <b>f4-07</b> [8] Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas <b>f4-08</b> [9] Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni <b>f4-09</b> [10] Membangun jejaring ( <i>network</i> ) sejak masih kuliah <b>f4-10</b> [11] Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) <b>f4-11</b> [12] Membangun bisnis sendiri <b>f4-12</b> [13] Melalui penempatan kerja atau magang <b>f4-13</b> [14] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah <b>f4-14</b> [15] Lainnya: <b>f4-15</b>
<b>F6</b>	Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?	:	perusahaan/instansi/institusi
<b>F7</b>	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda?	:	perusahaan/instansi/institusi
<b>F7a</b>	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara?	:	perusahaan/instansi/institusi
<b>F10</b>	Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? ( <i>pilih 1 jawaban kemudian lanjut ke F17</i> )	:	[1] Tidak [2] Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja [3] Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan [4] Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan [5] Lainnya
<b>F16</b>	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i>	:	[1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. <b>f16-01</b> [2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. <b>f16-02</b> [3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. <b>f16-03</b> [4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. <b>f16-04</b> [5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. <b>f16-05</b> [6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. <b>f16-06</b> [7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure <b>f16-07</b> [8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik <b>f16-08</b> [9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. <b>f16-09</b> [10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. <b>f16-10</b> [11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. <b>f16-11</b> [12] Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. <b>f16-12</b> [13] Lainnya: <b>f16-13</b> <b>f16-14</b>